

P-ISSN: 3047-3527, E-ISSN: 3047-7018
JURAMA, Vol. 3, No. 2, Mei 2026
Lembaga Aspirasi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian
Putra Bangsa (LP4B) Tangerang Selatan



PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA) DAN *CURRENT RATIO* (CR) TERHADAP HARGA SAHAM PT ANEKA TAMBANG TBK 2014 – 2023

Muhamad Rifa Achyadi¹, Riski Dwi Nugroho²

^{1,2}Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

E-mail: rifamuhamadachyadi@gmail.com dosen02296@unpam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* dan *Current Ratio* terhadap Harga Saham pada PT Aneka Tambang Tbk Periode 2014- 2023. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan jumlah sampel 10 tahun. Dalam pengolahan data penelitian ini menggunakan SPSS versi 30. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa uji t menunjukkan *Return On Asset* memiliki nilai t hitung > t tabel ($3,785 > 2,364$), dengan nilai signifikan ($0,0007 < (0,05)$) maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. *Current Ratio* secara parsial memiliki nilai t hitung < t tabel ($-0,559 < 2,364$), dengan nilai signifikan ($0,593 > (0,05)$) dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan hasil uji F semua variabel independen yaitu *Return On Asset* dan *Current Ratio* memiliki nilai Fhitung > Ftabel ($7,624 > 4,76$), dengan nilai signifikan ($0,017 < (0,05)$). Berdasarkan hasil analisis data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Asset* dan *Current Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2014 – 2023.

Kata Kunci : *Return on Asset*, *Current Ratio*, dan Harga Saham

Abstract

This study aims to determine the effect of Return On Asset and Current Ratio on Stock Prices at PT Aneka Tambang Tbk for the period 2014-2023. This type of research uses a quantitative descriptive method with a sample size of 10 years. In processing the data, this study used SPSS version 30. Based on the results of the study, it can be concluded that the t test shows that Return On Asset has a calculated t value > t table ($3.785 > 2.364$), with a significant value ($0.0007 < (0.05)$) it can be concluded that Return On Asset has a significant effect on Stock Prices. The Current Ratio partially has a calculated t value < t table ($-0.559 < 2.364$), with a significant value ($0.593 > (0.05)$) it can be concluded that the Current Ratio does not have a significant effect on Stock Prices. Based on the results of the F test, all independent variables, namely Return On Asset and Current Ratio, have a calculated F value > F table ($7.624 > 4.76$), with a significant value ($0.017 < (0.05)$). Based on the results of the data analysis, it can be concluded that the Return On Asset and Current Ratio variables have a simultaneous effect on the Stock Price of PT Aneka Tambang Tbk for the period 2014 - 2023.

Keywords : *Return on Asset*, *Current Ratio*, and *Stock Price*

PENDAHULUAN

Sektor pertambangan memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, terutama sebagai penyedia energi yang mendukung kemajuan sektor ekonomi lainnya. Pertumbuhan subsektor ini juga bergantung pada investasi, termasuk dari investor yang menanamkan modal pada perusahaan-perusahaan tambang. Salah satu perusahaan milik negara yang berperan penting dalam subsektor ini adalah PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM).

Sebagai BUMN yang telah beroperasi secara komersial sejak 1968, ANTAM bersaing dengan sejumlah perusahaan tambang nasional maupun asing, seperti PT Vale Indonesia Tbk, PT Adaro Energy Tbk, hingga PT Freeport Indonesia. Dalam menghadapi persaingan tersebut, ANTAM menerapkan berbagai strategi seperti efisiensi operasional, pengembangan produk, peningkatan kualitas, serta investasi teknologi.

Harga saham merupakan indikator penting yang mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja perusahaan. Investor kerap menggunakan analisis fundamental, termasuk rasio keuangan, dalam mengevaluasi prospek saham suatu perusahaan. Meskipun laporan keuangan mencakup berbagai rasio, tidak semuanya relevan terhadap harga saham dari perspektif investor.

Penelitian ini berfokus pada dua rasio keuangan utama, yaitu Current Ratio (CR) sebagai indikator likuiditas dan Return on Assets (ROA) sebagai indikator profitabilitas. CR mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sementara ROA menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Keduanya dianalisis untuk melihat pengaruhnya terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk selama periode 2014–2023. Berikut representasi kondisi keuangan di PT Aneka Tambang, Tbk dari tahun 2014 hingga 2023:

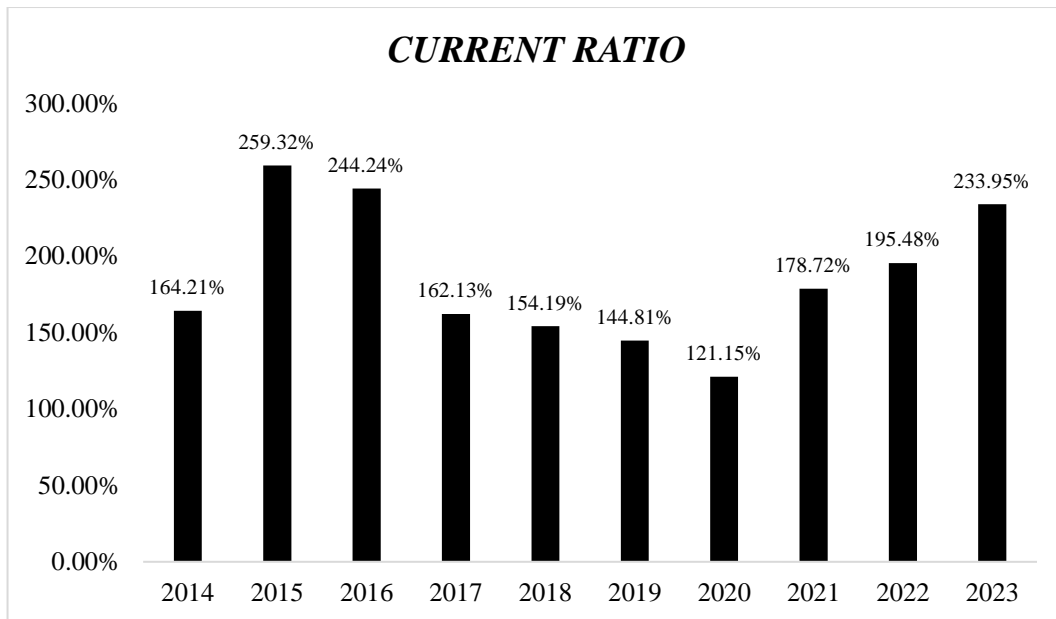
Tabel 1

Daftar Harga Saham, *Current Ratio*, dan *Return on Asset* PT Aneka Tambang Tbk (periode 2014-2023)

Tahun	Harga Saham (Rp)	Current Ratio (%)	Return on Asset (%)
2014	895	164,21	-3,38
2015	314	259,32	-5,50
2016	895	244,24	0,21
2017	625	162,13	0,46
2018	765	154,19	2,62
2019	840	144,81	0,61
2020	1935	121,15	3,71
2021	2250	178,72	5,66
2022	1985	195,48	11,36
2023	1705	233,95	8,05
Maximum	2250	259,32	11,36
Minimum	314	121,15	-5,50
Mean	1221	185,82	2,38

Sumber data diolah 2024 (www.idx.co.id)

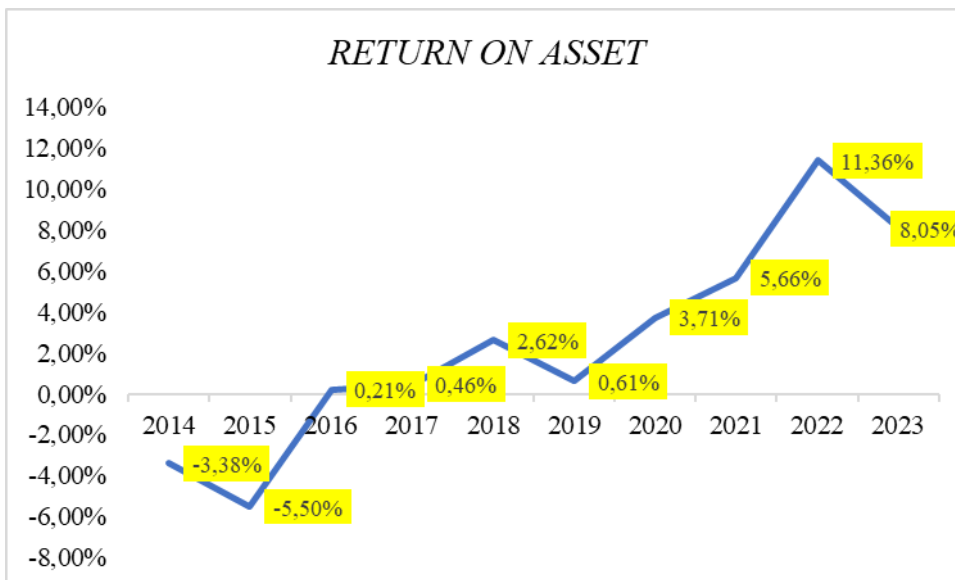
Berdasarkan Tabel 1.1, Data tahun 2014–2023 menunjukkan fluktuasi pada harga saham, *Current Ratio*, dan *Return on Asset*. Rata-rata harga saham Rp1.221, *Current Ratio* 185,82%, dan *Return on Asset* 2,38%. Harga saham tertinggi Rp2.250 (2021) dan terendah Rp315 (2015). *Current Ratio* tertinggi 259,32% (2015) dan terendah 121,15% (2020). *Return on Asset* tertinggi 11,36% (2022) dan terendah -5,50% (2015).



Sumber: Laporan keuangan (Data diolah)

Gambar 1
Grafik Current Ratio (CR) PT Aneka Tambang Tbk (periode 2014-2023)

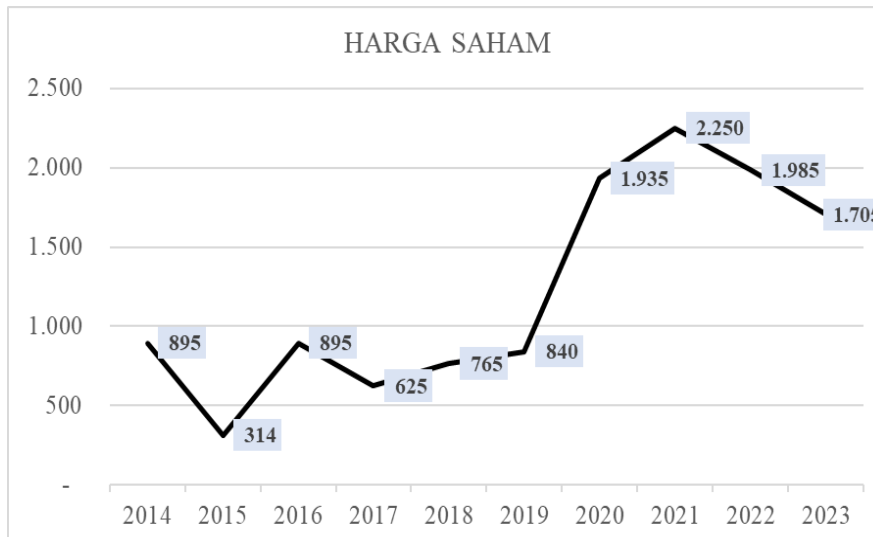
Berdasarkan Gambar 1.2, Return on Asset (ROA) PT Aneka Tambang Tbk periode 2014–2023 rata-rata sebesar 2,38%, dengan nilai tertinggi 11,36% (2022) dan terendah -5,50% (2015). ROA mengalami fluktuasi tiap tahun, dengan peningkatan signifikan sejak 2021. Mulai 2021 hingga 2023, ROA konsisten berada di atas 5,98%, yang menunjukkan kinerja perusahaan dalam kategori baik. Hal ini sejalan dengan Sitanggang et al. (2022) yang menyatakan bahwa semakin tinggi ROA, semakin efisien penggunaan aset dan semakin besar laba yang dihasilkan, sehingga menarik minat investor.



Sumber: Laporan keuangan (Data diolah)

Gambar 2
Grafik Return on Asset (ROA) PT Aneka Tambang Tbk. (periode 2014-2023)

Berdasarkan Gambar 1.2, Return on Asset (ROA) PT Aneka Tambang Tbk periode 2014–2023 memiliki rata-rata sebesar 2,38%, dengan nilai tertinggi 11,36% pada tahun 2022 dan terendah -5,50% pada tahun 2015. ROA menunjukkan fluktuasi, namun sejak 2021 hingga 2023 berada di atas 5,98%, yang menandakan kinerja keuangan perusahaan tergolong baik. Hal ini sejalan dengan Sitanggung et al. (2022) yang menyatakan bahwa semakin tinggi ROA, semakin efisien penggunaan aset, sehingga meningkatkan laba dan daya tarik bagi investor.



Sumber: Laporan keuangan (Data diolah)

Gambar 3
Grafik Harga Saham PT Aneka Tambang Tbk (periode 2014-2023)

Berdasarkan Gambar 3 diatas Harga Saham pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2014-2023 mengalami peningkatan, nilai tersebut menandakan bahwa perusahaan dalam kondisi stabil. Kenaikan harga saham ANTAM pada tahun 2020–2021 salah satunya dipengaruhi oleh meningkatnya harga nikel dan emas dunia, serta program hilirisasi mineral oleh pemerintah yang meningkatkan prospek usaha ANTAM ke depan. Selain itu, pemulihan ekonomi pasca pandemi juga turut mendorong optimisme investor.

A. Return on Asset

Menurut Kasmir (2019:201), **Return on Asset (ROA)** adalah rasio yang mengukur tingkat pengembalian atas total aset yang digunakan perusahaan. Rasio ini tidak hanya mencerminkan laba yang dihasilkan, tetapi juga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban melalui aset yang dimiliki. ROA dihitung dengan rumus:

$$\text{Return on Asset} = (\text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}) \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2018:157)

B. Current Ratio

Menurut Kasmir (2018:134), Current Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio ini menunjukkan seberapa besar aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi utang lancar, serta mencerminkan tingkat keamanan (*margin of safety*) keuangan perusahaan. CR dihitung dengan rumus:

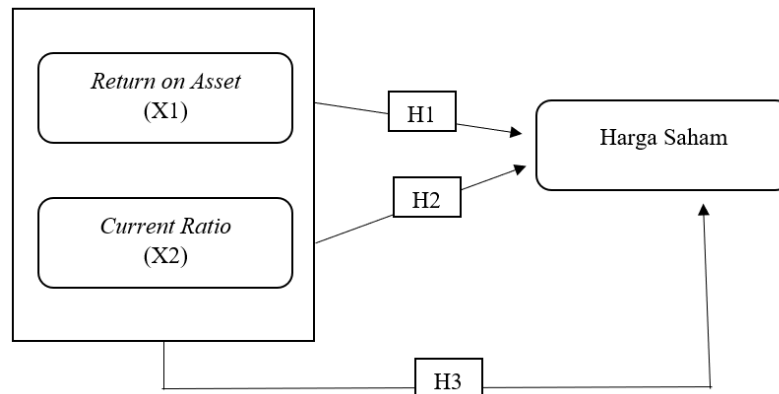
$$\text{Current Ratio} = (\text{Aset lancar} / \text{Utang Lancar}) \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2018:157)

C. Harga Saham

Menurut Tannadi (2020:5), saham merupakan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan, di mana besarnya kepemilikan ditentukan oleh persentase saham yang dimiliki terhadap total saham perusahaan. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa saham adalah surat berharga yang menunjukkan bagian kepemilikan modal seseorang dalam suatu perusahaan.

D. Kerangka Berpikir



Gambar 4
Kerangka Berpikir

E. Hipotesis

Ha₁: Diduga *Return on Asset* (ROA) tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk Periode 2014-2023.

Ho₁: Diduga *Return on Asset* (ROA) terdapat pengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk Periode 2014-2023.

Ha₂: Diduga *Current Ratio* (CR) tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham pada PT Aneka Tambang Tbk Periode 2014-2023.

Ho₂: Diduga *Current Ratio* (CR) terdapat pengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham pada PT Aneka Tambang Tbk Periode 2014-2023.

Ha₃: Diduga *Return on Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan tidak terdapat pengaruh terhadap Harga Saham pada PT Aneka Tambang Tbk Periode 2014-2023.

Ho₃: Diduga *Return on Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan terdapat pengaruh terhadap Harga Saham pada PT Aneka Tambang Tbk Periode 2014-2023.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu pendekatan yang bertujuan membuktikan teori melalui pengukuran variabel yang dianalisis secara statistik. Menurut Creswell (2023), data kuantitatif berbentuk angka dan biasanya disajikan dalam bentuk tabel atau grafik.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a) Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah PT Aneka Tambang Tbk yang beralamat di Gedung Aneka Tambang Tower A, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Jakarta. Data yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan periode 2014–2023 yang diperoleh dari situs resmi PT ANTAM dan Bursa Efek Indonesia.

b) Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan dalam waktu sembilan bulan terhitung mulai bulan Agustus 2024 sampai dengan April 2025. Penelitian dilakukan secara bertahap disesuaikan dengan tingkat kebutuhan penulis, diawali persiapan penulisan proposal, penyusunan Bab I, II, dan III, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, penyusunan Bab IV dan V, dan Finalisasi.

3. Operasional Variabel Penelitian

a) Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel dependen (Sugiyono, 2022:39). Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah *Return on Asset (ROA)* dan *Current Ratio (CR)*.

b) Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2019:69), variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, dan merupakan akibat dari adanya perubahan pada variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah Harga Saham PT Aneka Tambang Tbk.

4. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:3), objek penelitian adalah atribut atau nilai dari suatu objek, individu, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya. Objek dalam penelitian ini adalah PT Aneka Tambang Tbk, perusahaan pertambangan milik negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Fokus penelitian terletak pada data laporan keuangan dan harga saham selama periode 2014–2023, dengan Return on Asset (ROA) dan Current Ratio (CR) sebagai variabel independen, serta Harga Saham sebagai variabel dependen. Seluruh variabel bersifat kuantitatif dan dinyatakan dalam bentuk rasio.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan upaya untuk mendapatkan informasi yang akan digunakan dalam pengukuran variabel. Menurut Sugiyono (2021:308) menyampaikan “metode pengumpulan data adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat dibuktikan, dikembangkan suatu pengetahuan sehingga dapat digunakan memecahkan dan mengantisipasi masalah”.

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang relevan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

1. Dokumentasi Data yang diperoleh peneliti berasal dari internet dan diakses melalui website yang menyediakan data yang dibutuhkan untuk penelitian ini.
2. Studi Pustaka Untuk memperoleh hasil pembahasan yang relevan yang bermanfaat bagi penelitian ini dengan cara meneliti dan memperoleh literatur yang relevan dan

sumber-sumber lain.

6. Metode Analisis Data

- 1) Menurut Sugiyono (2019:206), analisis statistik deskriptif adalah metode untuk menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa membuat generalisasi. Analisis ini bertujuan memahami karakteristik dan pola data dari variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel terikat (Harga Saham) dan variabel bebas (Current Ratio dan Return on Asset) melalui nilai maksimum, minimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi.
- 2) Uji Asumsi Klasik, Menurut Sugiyono (2019:234), uji asumsi klasik adalah proses pengujian untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi dasar agar hasil penelitian valid, tidak bias, dan estimasi koefisien regresi efisien. Uji ini dilakukan untuk mendeteksi adanya penyimpangan asumsi, seperti normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.
 - a) Uji Normalitas
Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam model regresi—baik variabel dependen, independen, maupun residual—berdistribusi normal. Menurut Ghozali (2020:160), model regresi yang baik adalah yang residualnya berdistribusi normal atau mendekati normal.
 - b) Uji Multikolinearitas
Menurut Sugiyono (2020:28), uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi, dalam hal ini Return on Asset (ROA) dan Current Ratio (CR). Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi antar variabel bebas. Multikolinearitas dapat menyebabkan koefisien regresi menjadi kecil dan standar error membesar, sehingga pengujian masing-masing variabel menjadi tidak signifikan.
 - c) Uji Heteroskedastisitas
Menurut Ghozali (2021:178), uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah yang memenuhi asumsi homoskedastisitas, yaitu varian residual yang konstan. Dalam penelitian ini, deteksi heteroskedastisitas dilakukan melalui grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dan residual yang telah distudentisasi (SRESID). Jika titik-titik pada grafik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.
 - d) Uji Normalitas
Menurut Ghozali (2017:121), uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan (korelasi) antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode waktu tertentu (t) dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1) dalam model regresi linier. Autokorelasi umumnya terjadi pada data runtut waktu (time series) dan dapat memengaruhi validitas model regresi.
- 3) Regresi Linear Berganda
Menurut Duli (2019:171-172) Analisis regresi linear berganda bermaksud mencari hubungan dari dua variabel atau lebih di mana variabel yang satu tergantung pada variabel yang lain.
- 4) Uji Koefisien Determinasi
Menurut Ghozali, (2018:97) Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa

jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

- 5) Uji Parsial (Uji t)
Uji t diterapkan untuk menilai apakah terdapat pengaruh parsial dari variabel independen (x) terhadap variabel dependen (Y).
- 6) Uji Simultan (Uji F)
Uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel - Variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return on Asset	10	-5.50	11.36	2.38	5.08
Current Ratio	10	121.15	259.32	185.82	46.15
Harga Saham	10	314.00	2250.00	1220.90	677.42
Valid N (listwise)	10				

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa objek yang diteliti (n) pada tahun 2014-2023 adalah sebanyak 10 Sampel. Dapat dilihat bahwa variabel Return on Asset memiliki nilai terendah sebesar -5,50 dan nilai tertinggi sebesar 11,36 dengan nilai rata-ratanya sebesar 2,38 dan standar deviasi sebesar 5,08. Variabel Current Ratio memiliki nilai terendah sebesar 121,15 dan nilai tertinggi sebesar 259,32 dengan nilai rata-ratanya sebesar 185,82 dan standar deviasi sebesar 46,15. Variabel Harga Saham memiliki nilai terendah sebesar 314 dan nilai tertinggi sebesar 2250 dengan nilai rata-ratanya sebesar 1220,90 dan standar deviasi sebesar 677,42.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Pengujian Normalitas

		Unstandardize d Residual	
N		10	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	379.98443093	
Most Extreme Differences	Absolute	.127	
	Positive	.127	
	Negative	-.086	
Test Statistic		.127	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.922	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.915
		Upper Bound	.929

a. Test distribution is Normal.

Hasil pengujian normalitas di atas menunjukkan bahwa pada model regresi berganda yang dibuat telah berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi hasil pengujian sebesar 0,200 yang nilainya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan model regresi yang akan digunakan sebagai hipotesis penelitian telah memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Pengujian Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Return on Asset	.989	1.011
	Current Ratio	.989	1.011

Berdasarkan uji multikolinieritas pada tabel 3. Menunjukkan hasil perhitungan varian inflatanion faktor (VIF) menunjukkan bahwa Return on Asset dan Current Ratio memiliki nilai VIF kurang dari 10 dan Tolerance lebih dari 0,10 yaitu Return on Asset memperoleh nilai VIF sebesar 1,011 dengan nilai Tolerance sebesar 0,989. Current Ratio memperoleh nilai VIF sebesar 1,011 dengan nilai Tolerance sebesar 0,989. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antar variabel independen tersebut.

c) Uji Autokorelasi

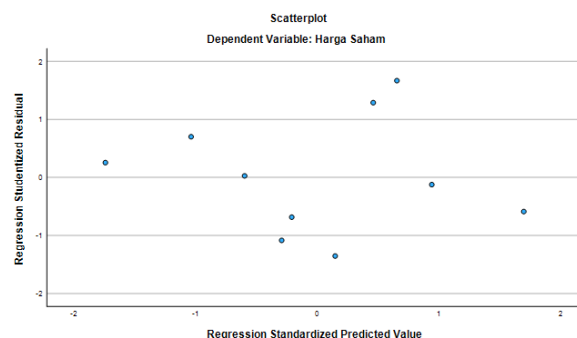
Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi (Run Test)

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-15.95523
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	4
Z	-1.006
Asymp. Sig. (2-tailed)	.314

a. Median

Berdasarkan Uji Autokorelasi pada tabel 4. Menunjukkan hasil nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,314, dimana Jika Nilai Asymp.Sig. (2-tailed) > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.

d) Uji Heterokedastisitas



Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Scatter plot)

Dari hasil scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak terdapat pola tertentu dalam penyebaran titik-titik tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada data yang digunakan di dalam penelitian ini. Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik titik menyebar di atas dan di

bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1290.093	607.854		2.122	.071		
	Return on Asset	107.613	28.433	.807	3.785	.007	.989	1.011
	Current Ratio	-1.751	3.129	-.119	-.559	.593	.989	1.011

a. Dependent Variable: Harga Saham

- Nilai Konstanta sebesar 1.290,093 artinya jika *Return on Asset* dan *Current Ratio* bernilai 0 (nol) maka harga saham perusahaan akan bernilai Rp.1.290,093.
- Koefisien *Return on Asset* sebesar 107,613 satuan, artinya jika *Return on Asset* naik sebesar 1 (satu) kali dengan anggapan variabel independen lainnya bernilai 1%, maka harga saham akan mengalami peningkatan sebesar Rp.107,613.
- Koefisien *Current Ratio* sebesar -1,751 satuan, artinya jika *Current Ratio* naik sebesar 1 kali dengan anggapan variabel independen lainnya bernilai 1%, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar Rp.1,751.

4. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.828 ^a	.685	.595	430.86185

Pada model *summary*, nilai *R Square* sebesar 0,595 yang berarti bahwa korelasi atau hubungan antara variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 59,5% hal ini berarti pengaruh variabel independen (x) terhadap variabel dependen (y) adalah sebesar 59,5%, sisanya 40,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7. Hasil Uji t

		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	Statistics
Model		B	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1290.093		2.122	.071		
	Return on Asset	107.613	.807	3.785	.007	.989	1.011
	Current Ratio	-1.751	-.119	-.559	.593	.989	1.011

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan Tabel 4.10, nilai *t* tabel pada taraf signifikansi 0,05 (dua sisi) dengan derajat bebas ($df = 10 - 3 = 7$) adalah 2,364. Maka hasil uji *t* dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Return on Asset* (ROA) memiliki *t* hitung sebesar $3,785 > t$ tabel 2,364, dengan nilai signifikansi $0,0007 < 0,05$. Artinya, ROA berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk periode 2014–2023.

2. *Current Ratio* (CR) memiliki t hitung $-0,559 < t$ tabel 2,364, dengan nilai signifikansi $0,593 > 0,05$. Artinya, secara parsial CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk periode 2014–2023.

6. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8. Hasil Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2830609.390	2	1415304.695	7.624	.017 ^b
	Residual	1299493.510	7	185641.930		
	Total	4130102.900	9			

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai Fhitung adalah sebesar 7,624 dan pada derajat bebas 1 ($df_1 = 2$), dan derajat bebas 2 ($df_2 = 7$). Nilai Ftabel pada taraf kepercayaan signifikan 0,05 adalah 4,76. Oleh karena itu nilai Fhitung $>$ Ftabel ($7,624 > 4,76$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independen, *Return on Asset* dan *Current Ratio* secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada PT Aneka Tambang Tbk.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang dikemukakan, maka dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,0007, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,0007 < 0,05$), serta nilai t hitung sebesar 3,785 yang lebih besar dari t tabel sebesar 2,364.
2. *Current Ratio* (CR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,593 lebih besar dari 0,05 ($0,593 > 0,05$), dan nilai t hitung sebesar 0,559 lebih kecil dari t tabel sebesar 2,364.
3. Berdasarkan hasil uji F, secara simultan *Return on Asset* dan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk periode 2014–2023. Variabel independen dalam penelitian ini memberikan kontribusi terhadap perubahan harga saham sebesar 59,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai Pengaruh *Return on Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) pada PT Aneka Tambang Tbk Periode 2014–2023, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai berikut:

1. **Penelitian Selanjutnya** disarankan memperluas periode dan cakupan penelitian, serta menambahkan variabel lain agar hasilnya lebih akurat dan komprehensif.
2. **Bagi Investor**, penting untuk mempertimbangkan berbagai faktor yang memengaruhi harga saham guna mengukur potensi return dan risiko investasi secara optimal.
3. **Bagi Akademisi**, pengembangan penelitian serupa di sektor industri lain dengan sampel yang lebih luas dapat meningkatkan validitas temuan.
4. **Bagi Perusahaan**, disarankan untuk memperhatikan kinerja saham karena berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan minat investor dalam pemberian modal.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Irfani, M. (2020). *Manajemen keuangan: Teori dan praktik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kasmir. (2019). Analisis laporan keuangan (edisi revisi). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Mulyawan, H. (2020). Manajemen keuangan: Teori dan aplikasi. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Murhadi, W. R. (2019). Analisis laporan keuangan: Proyeksi dan valuasi saham. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Nurdiansyah, H., dan Rahman, R. S. (2019). Pengantar Manajemen (D. Kreatif (ed.)). Diandra Kreatif.
- Sadikin, A., Maulana, R., & Hidayat, T. (2020). Pengantar manajemen keuangan. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (hal. 52). Bandung: Alfabeta.
- Sa'adah, N., Hidayat, T., & Ramadhani, D. (2020). Manajemen keuangan dan pasar modal. Yogyakarta: Deepublish.
- Tannadi, C. (2020). Investasi saham: Teori dan praktik di pasar modal Indonesia. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Wardiyah. (2017). Analisis laporan keuangan. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Wilson, K. D. (2020). *Financial management: Principles and applications*. New York: Pearson Education.

Jurnal:

- Febriana, H., & Ayati, M. S. (2021). Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Asset* (ROA) terhadap Harga Saham Pada PT. Akasha Wira International, TBK. *Jurnal Semarak*, 4(2), 60-66.
- Dura, J. (2020). Pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), Dan *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return Saham* Perusahaan Sub Sektor *Property* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *RISTANSI: Riset Akuntansi*, 1(1), 10-23.
- Kristin, N., & Nugroho, R. D. (2025). Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return on Asset* pada PT Sampoerna Agro Tbk Periode Tahun 2013-2023. *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 2(1).
- Meilani, S., & Pardistya, I. Y. (2020). Pengaruh *Return on Equity* (Roe) Dan *Current Ratio* (Cr) Terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12, 1159.
- Mulyono, R. P., Lau, E. A., & Kulsum, U. (2021). Pengaruh *Current Ratio* (Cr), *Debt To Equity Ratio* (Der), *Return On Asset* (Roa) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. *DEDIKASI: Jurnal Ilmiah Sosial, Hukum, Budaya*, 22(1), 110-137.
- Novitasari, P., & Herlambang, L. (2015). Pengaruh *current ratio*, *total assets turnover*, *debt to equity ratio*, dan *return on equity* terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2009-2013. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 2(4).
- NS, J. P., & Sunartiyo, S. (2020). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham PT. Indosat, Tbk. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 8(3).
- Pratiwi, E., & Nugroho, R. D. (2025). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* pada PT United Tractors Tbk Periode Tahun 2012-2023. *Kampus Akademik Publising: Jurnal Akademik Ekonomi dan Manajemen*, 2(1), 319-329.
- Pratama, A., & Erawati, T. (2014). Pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on*

equity, net profit margin dan earning per share terhadap harga saham (study kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011). Jurnal akuntansi, 2(1), 1-10.

- Situmeang, M. C., & Nazara, F. (2022). Pengaruh *Return On Equity, Current Ratio, Net Profit Margin Debt To Equity Ratio Dan Debt To Asset Ratio* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa Dan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(2), 1195-1027.
- Wardah, M., Maulana, D. A., & Nugroho, R. D. (2025). Pengaruh *Total Asset Turnover (TATO)* dan *Debt Of Asset Ratio (DAR)* Terhadap *Return on Asset (ROA)* pada PT Goodyear Indonesia Tbk Periode Tahun 2013-2023. *Musytari: Neraca Manajemen Ekonomi, 18(4)*.